

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

Dalam metode penelitian akan dijabarkan operasional penelitian yang menjadi acuan sehingga penelitian akan lebih mudah dipahami dan lebih terstruktur. Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, langkah langkah penelitian, waktu dan tempat penelitian. Metode penelitian ini didasari pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu mengetahui program revitalisasi pasar pancasila di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2011:7-8) adalah metode yang memenuhi kaidah ilmiah yang terukur, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian dan menggunakan angka serta analisis yang sistematis bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian deskriptif menurut Ahyar, dkk (2020:54) merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Metode kuantitatif merupakan metode untuk memberikan penjelasan yang disertai dengan penilaian yang telah dianalisa dengan menggunakan variabel-variabel yang kemudian dapat diukur guna menyatakan atau menggambarkan situasi yang terjadi. Metode ini juga dapat melukiskan secara akurat sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisirkan bias dan memaksimalkan reliabilitas. Menggunakan Penelitian kuantitatif karena komponen menggunakan indikator yang terukur. Selain itu untuk memudahkan hasil analisis nilai nilai efektivitas dari masing masing komponen revitalisasi pasar pancasila.

### 3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel komponen revitalisasi dan variabel efektivitas yang menurunkan beberapa sub-variabel. Berikut merupakan penjelasan masing-masing variabel yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan revitalisasi pasar pancasila dan efektivitas revitalisasi pasar pancasila di Kota Tasikmalaya:

1. Pelaksanaan program revitalisasi pasar pancasila Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Untuk melihat bagaimana pelaksanaan program revitalisasi pasar pancasila dapat diketahui melalui metode CIPP yaitu antara lain:
  - a. *Context*
  - b. *Input*
  - c. *Process*
  - d. *Product*
2. Efektivitas pelaksanaan program revitalisasi pasar pancasila di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya

Efektivitas pasar merupakan hasil dari kegiatan revitalisasi pasar pancasila yang dapat diukur dari sub-variabel tujuan dan sistem. Tiap komponen revitalisasi pasar akan dilihat efektivitasnya berdasarkan pendekatan efektivitas sebagai berikut:

- a. Efektivitas berdasarkan pendekatan Tujuan
  1. Luas area pasar
  2. Kenyamanan pasar
  3. Kelengkapan sarana dan prasarana pasar
  4. Jangkauan pelayanan
  5. Penghasilan pedagang
  6. Kelengkapan jenis barang
  7. Kelengkapan pengelola pasar
  8. Keamanan pasar
- b. Sistem
  1. Sistem zonasi area pasar
  2. Kenyamanan pasar

3. Fungsi sarana dan prasarana pasar
4. Kemudahan menuju pasar
5. Peningkatan jumlah pasar
6. Jenis barang
7. Kecepatan respon pengelola pasar
8. Kecepatan respon petugas keamanan

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Siyoto & Sodik (2015:63) merupakan garis umum dari obyek dan/atau subyek yang berkuantitas juga berkarakteristik tertentu sesuai kebutuhan peneliti kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya

Dalam penelitian ini populasinya meliputi keseluruhan pedagang dan pembeli yang ada di pasar pancasila karena pedagang dan pembeli yang dirasa paling mengetahui perubahan yang terjadi setelah diadakannya program revitalisasi pasar pancasila. Berdasarkan data yang telah diperoleh populasi dari pedagang di pasar pancasila adalah sebanyak 300 pedagang.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Mulyatiningsih (2011:10) merupakan bagian kecil yang mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Teknik Purposive Sampling.

*Purposive Sampling* menurut Sugiyono (2016:85) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian di samping pertimbangan dan kesediaan waktu, tenaga dan biaya. *Purposive Sampling* ini digunakan untuk sampel aktivitas komersial (pemilik). Adapun untuk sampel dari populasi wilayah yaitu 2 titik atau 2 plot yang dianggap sebagai kawasan, yaitu dilantai 1 dan dilantai 2 pasar pancasila.

b. Teknik Accidental Sampling

*Accidental Sampling* menurut Sugiyono (2015:85) merupakan teknik untuk menentukan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapapun yang secara kebetulan bertemu peneliti dan cocok dengan sumber data merupakan sampel. Teknik pengambilan sampel ini digunakan untuk sampel pedagang pasar pancasila, dan pembeli yang ada di pasar pancasila.

Pengumpulan data yang ideal adalah pengumpulan data dilakukan sebanyak mungkin, tetapi hal ini sangat tidak mungkin dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang ada. Namun apabila data diambil hanya beberapa saja, maka hasilnya tidak dapat mewakili apa yang sedang diteliti atau tidak menemukan jawabannya maka pengumpulan data yang baik adalah pengumpulan data sesuai dengan apa yang diperlukan sehingga pengambilannya tidak terlalu banyak memakan waktu, tenaga dan biaya banyak, namun hasilnya dapat mewakili dan dapat di pertanggungjawabkan keasliannya.

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2013:62), jika subyek penelitian kurang dari 100 maka diambil semua, sedangkan jika subyek lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih dari seluruh subyek yang ada. Subyek dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 10% dari total pedagang pasar pancasila sebanyak 30 orang. Adapun untuk subyek pengunjung pasar pancasila tidak diketahui secara pasti jumlahnya sehingga seluruh penduduk Kelurahan Lenkongsari berpotensi menjadi pengunjung pasar pancasila. Dengan jumlah penduduk Kelurahan Lengkongsari sebanyak 14.316, maka teknik pengambilan sampel ini didasari pendapat Roscoe (1982:253) dalam Sugiyono (2016:74) yang memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian, yaitu setiap penelitian, ukuran sampel yang layak berkisar antara 30 sampai dengan 500. Berikut rincian responden pada penelitian ini:

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Sampel Penelitian**

No	Populasi	Jumlah	Sampel (%)	Jumlah sample
1	Pengelola pasar	1	10%	1
2	Pedagang pasar	300	10%	30
3	Pembeli	14.316	10%	30
Total sampel				61 orang

*Sumber: hasil observasi (2023)*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rangka pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan pengamatan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan dan memperoleh gambaran yang konkrit mengenai program revitalisasi pasar pancasila dan faktor faktor apa saja yang mempengaruhi program revitalisasi pasar pancasila di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

#### 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara tidak sekedar percakapan biasa, walaupun keduanya berupa interaksi verbal.

#### 3. Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Isi dari kuisisioner ini ditujukan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian. Adapun kuisisioner yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah berupa angket yang akan diisi oleh responden yaitu para pedagang dan pengelola pasar.

#### 4. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, surat kabar, majalah, brosur-brosur, arsip-arsip yang berisi risalah-risalah catatan kuliah serta laporan-laporan dari instansi terkait dengan mencatat apa-apa yang

diperlukan atau yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti yaitu berkaitan dengan program revitalisasi pasar.

#### 5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata dalam Prasetya, 2015). Studi dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen kondisi geografis dan kependudukan Kelurahan Lengkongsari, profil desa, serta dokumentasi berupa gambar di lapangan yang sedang diteliti.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dari responden. Adapun instrumen yang digunakan terdiri dari:

#### 1. Pedoman Observasi

Merupakan suatu pedoman untuk mengumpulkan data melalui pengamatan peneliti secara langsung. Peneliti memperoleh informasi berupa data kondisi fisik dan sosial lokasi penelitian.

#### 2. Pedoman Wawancara

Merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini mengajukan pertanyaan kepada pengelola program revitalisasi pasar pancasila untuk memperoleh fakta dari responden sebagai sampel peneliti.

#### 3. Pedoman Kuesioner

Merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Isi dari kuesioner ini ditujukan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini mengambil sampel dari masyarakat dalam mengetahui pengaruh revitalisasi pasar pancasila di Kelurahan Lengkongsari, Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

#### 4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, gambar, foto maupun dokumentasi kegiatan responden atau masyarakat.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisa deskriptif. Mengolah data adalah usaha yang kongkrit untuk membuat data itu, data yang telah terkumpul perlu diolah dengan teliti dengan sebaik-baiknya.

#### 1. Mengecek Data

Data yang telah terkumpul dikoreksi untuk mengecek banyaknya data sesuai dengan kebutuhan.

#### 2. Menyeleksi Data.

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data yang terkumpul sudah memenuhi syarat untuk di olah dan semua data yang telah diolah.

#### 3. Klasifikasi Data.

Penggolongan data dapat memudahkan pengolahan data dengan cara pengelompokan data berdasarkan hasil seleksi data, selanjutnya setiap jawaban dari setiap pertanyaan yang sama dibandingkan dengan satu sama lainnya, sehingga terdapat data yang sama lalu dapat diklasifikasikan dalam kategori frekuensi

#### 4. Tabulasi Data

Tabulasi data Bertujuan agar diketahui frekuensi dari tiap-tiap alternatif jawaban disamping untuk memudahkan membaca, dibandingkan alternatif jawaban yang satu dengan yang lainnya.

#### 5. Analisa data.

Tujuan dari analisa data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisa adalah data menurut pertimbangan rasional yang mempunyai hubungan logis. Mencari persentase dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\% = \frac{F_0}{N} \times 100$$

Setelah semua data diolah kemudian dianalisis rumus tersebut, Setelah mendapatkan tingkat efektivitas dari masing-masing indikator pada variabel selanjutnya dilakukan pengklasifikasian sesuai dengan kriteria dari Litbang Depdagri 1991 sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Untuk Analisis Persentase**

Persentase	Kriteria
Dibawah 40%	Tidak Efektif
40%-59,9%	Cukup Efektif
60%-79,9%	Efektif
Diatas 80%	Sangat efektif

*Sumber: litbang depdagri 1991*

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah Langkah penelitian adalah gambaran proses dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini secara umum terdiri dari tahapan pra penelitian (persiapan) dan tahapan penelitian (pengolahan data, analisis dan penulisan laporan).

#### 1. Tahap Pra Penelitian.

Tahap pra penelitian atau tahap persiapan ini merupakan tahap sebelum penelitian yang sebenarnya dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan untuk penelitian sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Seluruh langkah dalam tahap pra penelitian ini dituangkan dalam proposal penelitian sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap:

##### a. Mengidentifikasi Isu Penelitian

Dalam langkah ini dilakukan identifikasi isu dengan menggali dari kebijakan, internet dan berita mengenai isu revitalisasi pasar tradisional.

##### b. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan observasi atau mengamati kondisi wilayah penelitian dalam hal ini yaitu Pasar Pancasila di Kota

Tasikmalaya. Selain itu dilakukan wawancara dengan pihak pengelola pasar terkait fluktuasi jumlah pedagang dan pembeli yang ada.

c. Merumuskan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Perumusan masalah dikembangkan dari isu yang telah ditemukan, perumusan masalah ini juga didasarkan pada fokus masalah penelitian yang diambil oleh penulis yaitu tentang program revitalisasi Pasar Pancasila di Kota Tasikmalaya Selanjutnya dirumuskan pertanyaan penelitian untuk menjawab rumusan masalah.

d. Menentukan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditentukan dari judul dan pertanyaan penelitian, selanjutnya dirumuskan sasaran dari tujuan yang berupa langkah pencapaian tujuan.

e. Mempelajari penelitian, jurnal, dan teori terkait dengan penelitian.

f. Merumuskan Variabel Penelitian.

Variabel penelitian dirumuskan dari teori yang telah diperoleh. Perumusan dilakukan dengan melakukan sintesa beberapa teori dalam satu tabel atau matriks sehingga dapat terlihat kesamaan pendapat dari berbagai sumber. Kesamaan pendapat tersebut lalu dirumuskan menjadi variabel yang sesuai.

g. Menyusun Metode Penelitian

Dalam menyusun metode penelitian ini digunakan literatur untuk memudahkan penulis dalam memahami dan menentukan jenis metode penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Pengolahan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun data-data yang dibutuhkan baik melalui survey data primer kepada pedagang dan pembeli maupun survey data sekunder kepada instansi pemerintah maupun lembaga yang dianggap memiliki data yang dibutuhkan. Dalam tahap ini dilakukan pengecekan kebenaran data, menyusun data, melaksanakan klasifikasi data, membuat tabel yang diperlukan serta representasi data dalam bentuk peta.

Tahap pengolahan data memiliki tujuan mempersiapkan data agar dapat dianalisis sesuai tujuan penelitian.

### 3. Tahap Analisis

Tahap analisis dilakukan agar data yang diperoleh dapat diterjemahkan sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data menghasilkan keluaran yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pelaksanaan program revitalisasi Pasar Pancasila dan efektivitas program revitalisasi Pasar Pancasila di Kota Tasikmalaya.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Penyusunan laporan berisi penjelasan-penjelasan yang telah dilakukan pada tahap persiapan atau pada tahap pelaksanaan penelitian. Dalam produk yang telah disusun juga dilengkapi dengan pembahasan dari analisis yang telah dilakukan serta kesimpulan dan rekomendasi yang menjadi tahap akhir dalam penyusunan penelitian ini. Berdasarkan penjelasan di atas, tahapan dalam penelitian dapat digambarkan dalam kerangka berikut ini:

#### **Tahap Pra Penelitian**

- Mengidentifikasi isu penelitian
- Studi Pendahuluan
- Merumuskan masalah dan pertanyaan penelitian
- Menentukan Tujuan Penelitian
- Mempelajari penelitian terdahulu, jurnal dan teori terkait dengan penelitian
- Merumuskan variabel penelitian
- Menyusun metode penelitian

#### **Tahap Penelitian**

- Pengolahan Data
- Analisis
- Kesimpulan

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mulai dengan jangka waktu 6 bulan, dilakukan pada bulan Januari 2022 – Agustus 2022. Dimulai dengan pencarian permasalahan penelitian hingga perumusan dan pengujian proposal penelitian dan pada sidang skripsi. Adapun perincian waktu dan tempat pelaksanaan penelitian dilakukan Pasar Pancasila kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

**Tabel 3. 3 Jadwal Kegiatan**

Keterangan	Bulan										
	2022										
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
Observasi lapangan											
Mengajukan Masalah Penelitian											
Bimbingan Proposal											
Seminar Proposal											
Ujian Proposal											
Revisi Proposal											
Persiapan Penelitian											
Pelaksanaan Penelitian											
Pengolahan Data											
Penyusunan Skripsi											
Bimbingan Skripsi											
Sidang Skripsi											
Revisi Skripsi											

*Sumber: Kajian Pustaka 2023*